

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar peserta diklat yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* didapatkan nilai rata-rata *gain* dari hasil penelitian mencapai 6,28 atau nilai rata-rata *gain* ternormalisasi (*N-gain*) nya mencapai 0,47 di kelas eksperimen, yang artinya penggunaan model pembelajaran tersebut berpengaruh dalam peningkatan prestasi belajar peserta diklat sebesar 0,47 atau 47% dengan kriteria “sedang”.
2. Hasil belajar peserta diklat yang menggunakan model pembelajaran konvensional didapatkan nilai rata-rata *gain* dari hasil penelitian mencapai 5,18 atau nilai rata-rata *gain* ternormalisasi (*N-gain*) nya mencapai 0,38, yang artinya penggunaan model pembelajaran tersebut berpengaruh dalam peningkatan prestasi belajar peserta diklat hanya sebesar 0,38 atau 38% dengan kriteria “sedang”.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar peserta diklat pada kompetensi dasar mengenal besaran vektor, sistem satuan dan hukum Newton pada materi besaran dan sistem satuan. Pengaruh yang timbul merupakan akibat dari terjadinya keaktifan peserta diklat dalam kelompok, pemerataan kesempatan peserta diklat dalam mengemukakan pendapat sehingga peserta diklat lebih berperan

aktif dalam memahami bahan ajar dan peningkatan prestasi belajar yang dicapai lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka penulis mencoba menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait. Saran-saran yang ditujukan adalah:

1. Bagi sekolah, model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* sangat efektif diterapkan di sekolah untuk mata diklat DTM maupun mata diklat lainnya, sudah selayaknya sekolah menerapkan dan mensosialisasikannya kepada guru mata diklat.
2. Bagi guru, model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* dapat memberikan suasana baru dalam kegiatan belajar mengajar dan mempunyai pengaruh yang lebih baik terhadap peningkatan prestasi belajar peserta diklat daripada model pembelajaran konvensional, maka sudah selayaknya untuk digunakan sebagai model pembelajaran di sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian-penelitian yang serupa dapat dikembangkan untuk topik-topik kompetensi yang lainnya.